

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan, "Bagaimana pengaruh interdependensi kompleks antara Vietnam dengan perusahaan multinasional terhadap kebijakan investasi di Vietnam?" Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan kerangka konseptual *Complex Interdependence* dari Keohane dan Nye, dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari hubungan interdependensi ini membawa perubahan ke arah yang lebih baik terhadap kebijakan investasi Vietnam.

Pertama, hubungan antara Vietnam dan MNC pada periode 2018-2025 secara akurat dapat dianalisis sebagai sebuah kasus interdependensi kompleks. Ketiga karakteristik utamanya terbukti secara nyata. Saluran ganda (*multiple channels*) termanifestasi melalui interaksi transnasional yang intensif, di mana MNC tidak hanya bernegosiasi dengan pemerintah pusat tetapi juga menjalin kemitraan strategis dan memengaruhi kebijakan. Tidak adanya hirarki isu (*absence of hierarchy among issues*) terlihat dari prioritas agenda ekonomi dalam strategi nasional Vietnam, di mana keberhasilan menarik FDI dipandang sebagai elemen krusial bagi legitimasi rezim. Terakhir, peran minor kekuatan militer (*minor role of military force*) terbukti karena seluruh perselisihan diselesaikan melalui negosiasi dan daya tawar ekonomi, bukan paksaan bersenjata.

Kedua, interdependensi ini bersifat asimetris. Tingkat sensitivitas (*sensitivity*) dan kerentanan (*vulnerability*) ekonomi Vietnam terhadap keputusan

investasi dan operasional MNC sangatlah tinggi. Hal ini dibuktikan oleh ketergantungan masif pada sektor FDI untuk PDB, ekspor, dan penciptaan lapangan kerja. Asimetri inilah yang menjadi sumber daya kekuasaan (*power*) utama bagi MNC, memberikan mereka daya tawar yang lebih kuat dalam memengaruhi arah kebijakan.

Ketiga, daya tawar ini secara aktif digunakan oleh MNC melalui berbagai saluran, baik melalui negosiasi langsung yang diwarnai ancaman keluar maupun melalui lobi kolektif yang dilembagakan dalam forum seperti VBF dan kamar dagang untuk mendorong dan membentuk agenda reformasi kebijakan investasi Vietnam. Dampak dari pengaruh ini bukanlah sesuatu yang tidak jelas, melainkan tercermin dalam hukum dan reformasi administratif yang konkret dan dapat diverifikasi. Bukti paling kuat adalah lahirnya UU Investasi 2020 yang lebih akomodatif terhadap investasi teknologi tinggi dengan memperluas insentif dan membuka lini bisnis baru, serta yang paling mencolok yaitu penerbitan Dekrit 19/2025 yang secara gamblang menyederhanakan prosedur investasi sebagai respons langsung terhadap kegagalan mempertahankan investasi besar dari Intel dan LG Chem.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat relevansi teori *Complex Interdependence* untuk menganalisis hubungan antara negara dan aktor nonnegara di era globalisasi, khususnya dalam konteks negara berkembang yang sangat bergantung pada modal asing. Secara praktis, penelitian ini menyoroti dilema kebijakan yang dihadapi Vietnam dan negara-negara serupa, yaitu bagaimana menyeimbangkan kebutuhan mendesak akan FDI dengan kebijakan serta

pembangunan kapasitas domestik yang berkelanjutan untuk mengurangi kerentanan jangka panjang.

## 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini. Untuk itu, penulis berharap penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi lebih spesifik tentang hubungan saling ketergantungan antara aktor negara dan nonnegara khususnya antara Vietnam dengan Samsung. Karena penelitian ini secara umum masih hanya menjelaskan hubungan saling ketergantungan antara Vietnam dengan MNC yang beroperasi di Vietnam. Studi komparatif dengan negara-negara ASEAN lain yang juga menjadi destinasi utama FDI, seperti Indonesia atau Malaysia, dapat memberikan wawasan yang lebih luas. Analisis perbandingan mengenai bagaimana negara-negara ini mengelola tekanan dari MNC dapat memperkaya pemahaman tentang variasi strategi negara dalam menghadapi interdependensi kompleks.

